

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK Al-Hidayah Barabai  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas / Semester : X/ Ganjil  
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit  
Materi Pokok : **Teks Eksposisi**  
Pertemuan Ke : 1

### A. Kompetensi Inti

<b>K1</b>	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
<b>K2</b>	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
<b>K3</b>	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, eksplanasi, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan eksplanasi pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
<b>K4</b>	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.	3.4.1. Menguraikan struktur teks eksposisi 3.4.2. Membandingkan kaidah kebahasaan teks eksposisi

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran peserta didik diharapkan mampu :

1. Menguraikan struktur teks eksposisi secara cermat;
2. Membandingkan kaidah kebahasaan teks eksposisi dengan teliti;

### D. Materi pembelajaran

- **Faktual** : Teks Eksposisi
- **Konseptual** :
  - Pengertian teks eksposisi
  - Struktur teks eksposisi
  - Kaidah Kebahasaan teks eksposisi
- **Prosedur** :
  - Menguraikan struktur teks eksposisi;
  - Membandingkan kaidah kebahasaan teks eksposisi;
- **Metakognitif** : Materi teks eksposisi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : **Problem Based Learning**

### F. Media dan Alat Pembelajaran

Media Pembelajaran :

- *Worksheet* atau Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Lembar penilaian
- Buku Pelajaran Siswa SMA/SMK Bahasa Indonesia Kelas X.



		2. Peserta didik mencermati teks observasi berjudul <b>“Microsoft Dorong Pemanfaatan Teknologi Bagi Pendidik di Indonesia”</b> yang telah ditandai pada tayangan power point. <b>(cermat)</b>		PPK
	Menanya	3. Peserta didik fokus pada pokok-pokok teks yang telah ditandai, kemudian merumuskan pertanyaan. <b>(proaktif)</b>		4C
	Mengumpulkan informasi/mengumpulkan data	4. Peserta didik secara berkelompok mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah disusun melalui internet, buku paket peserta didik. <b>(kerja sama) (kolaboratif)</b> 5. Peserta didik mengemukakan jawaban atas apa yang mereka temukan melalui berbagai sumber untuk membuktikan pertanyaan yang diberikan oleh guru <b>(kerja sama) (kolaboratif)</b>		PPK 4C  PPK 4C
	Menalar	6. Peserta didik secara berkelompok mencermati teks observasi berjudul : <b>“Nasib Hutan Kita Semakin Suram”</b> dan <b>“Manajemen Pengelolaan Sampah”</b> 7. Peserta didik secara berkelompok menguraikan dan membandingkan struktur dan kaidah kebahasaan pada teks yang dibaca. <b>(cermat) (kolaboratif dan komunikatif)</b>		PPK  4C HOTS
	Mengomunikasikan	8. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusinya untuk menyamakan persepsi dengan kelompok lain. <b>(proaktif) (komunikatif)</b> 9. Peserta didik saling memberikan catatan saran dan tanggapan kepada kelompok yang melakukan presentasi. <b>(proaktif) (komunikatif)</b> 10. Peserta didik secara berkelompok memperbaiki hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan dari peserta didik lain. 11. Peserta didik memberikan kesimpulan terkait hasil pekerjaannya. 12. Peserta didik dari setiap kelompok menyetujui atas apa yang telah disimpulkan oleh temannya.		4C  4C
<b>3. Penutup</b>		1. Peserta didik bersama guru merefleksi hasil pembelajaran mengenai isi teks hasil laporan observasi. 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan mengenai isi teks hasil laporan observasi. 3. Peserta didik diberikan penguatan dan motivasi oleh guru untuk tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran. 4. Peserta didik diberitahukan tentang materi selanjutnya yang akan dipelajari. 5. Peserta didik bersama guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan salam. <b>(religius)</b>	15	HOTS  PPK

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### 1. Teknik Penilaian

#### a. Penilaian Sikap

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat lampiran	Saat pembelajaran berlangsung	

#### b. Penilaian Pengetahuan

Aspek	No. IPK	IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi)	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
Pengetahuan	3.4.1.	Menguraikan struktur teks eksposisi	Tes tulis	Lembar kerja
	3.4.2	Membandingkan kaidah kebahasaan teks eksposisi	Tes tulis	Lembar kerja

### 2. Pembelajaran Remedial

- Pembelajaran Remedial pada Kompetensi Dasar 3.4

Kegiatan pembelajaran remedial pada KD 3.4 dilakukan melalui kegiatan pembelajaran tutor sebaya. Peserta didik yang sudah menguasai materi mampu membantu temannya yang belum menguasai materi.

### 3. Pembelajaran Pengayaan

- Pembelajaran Pengayaan pada Kompetensi Dasar 3.4

Kegiatan pembelajaran pengayaan pada KD 3.4 dilakukan melalui penugasan mencari teks eksposisi lain serta menemukan struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks eksposisi.

Haruyan, Oktober 2021

Mengetahui  
Kepala SMK Al-Hidayah Barabai

Guru Mata Pelajaran

Akhmad Rahman, S.Pd  
NIP/NUPTK.6638767668130072

Beny Adha Lesmana, S.Pd  
NIP/NUPTK.0852772673130012

### TEKS EKSPOSISI

#### A. TEKS EKSPOSISI

Teks eksposisi adalah teks yang memaparkan informasi untuk menambah pengetahuan pembaca. Informasi yang disampaikan cenderung singkat, padat, dan akurat. Secara umum, teks eksposisi digunakan untuk menyampaikan pendapat atau gagasan secara rinci. Dikutip dari buku Bahasa Indonesia oleh Nani Darmayanti, eksposisi dapat diartikan sebagai tulisan yang menerangkan atau menguraikan pokok pikiran yang perlu disampaikan kepada pembaca.

#### B. STRUKTUR TEKS EKSPOSISI :

Teks eksposisi memiliki struktur yang harus dilakukan sebagai langkah menulisnya. Berikut struktur teks eksposisi dan penjelasannya:

##### 1. Tesis

Tesis merupakan suatu bagian yang memiliki isi tentang sudut pandang dari penulis terhadap setiap permasalahan yang akan diangkat. Istilah tesis ini berdasarkan suatu bentuk pernyataan atau disebut sebagai teori yang akan diperkuat oleh sebuah argumen.

Bagian ini merupakan sesuatu yang penting dan muncul di awal teks, meskipun terdapat kemungkinan bisa diletakkan kembali di bagian akhir (sebuah penegasan ulang).

##### 2. Argumentasi

Argumentasi merupakan suatu bentuk bukti atau alasan yang digunakan untuk memperkuat pendapat dalam sebuah tesis. Pada umumnya argumentasi juga bisa digunakan untuk menolak suatu pernyataan pada tesis. Argumentasi bisa berupa pernyataan umum atau generalisasi. Bisa juga berupa data sebuah hasil temuan penelitian, pernyataan dari para ahli atau fakta-fakta yang didasari dari referensi yang bisa dipercaya.

##### 3. Penegasan ulang (simpulan)

Penegasan ulang adalah bagian terakhir dari struktur teks eskposisi. Bagian ini mengandung pernyataan simpulan yang menegaskan kembali tesis pada awal teks.

#### E. KAIDAH KEBAHASAAN TEKS EKSPOSISI:

##### 1. Menggunakan Nomina (kata benda)

Merupakan kata yang mengacu pada benda, baik nyata maupun abstrak.

- ✓ Dalam kalimat berkedudukan sebagai subjek
- ✓ Ada yang berbentuk nomina dasar dan maupun nomina turunan
- ✓ Nomina dasar contohnya gambar, meja, rumah, pisau. Nomina turunan contohnya perbuatan, pembelian, kekuatan, dll.

##### 2. Menggunakan Adjektiva ( kata sifat)

Merupakan kata yang mengungkapkan sifat atau keadaan orang, benda dan binatang. Contohnya cantik, gagah, indah, menawan, berlebihan, lunak, lebar, luas, negatif, positif dll.

##### 3. Menggunakan Adverbial (kata keterangan)

Merupakan kata yang melengkapi atau memberikan informasi berupa keterangan tempat, waktu, suasana, alat, cara dan lain-lain. Contohnya di-, dari-, ke-, sini, sana, mana, saat, Ketika, mula-mula, dengan, memakai, berdikusi dll.

##### 4. Menggunakan konjungsi(kata penghubung)

- ✓ Konjungsi digunakan dalam teks eksposisi untuk memperkuat argumentasi.
- ✓ Suatu konjungsi dapat digunakan dengan menggabungkannya dengan konjungsi yang sejenis dalam suatu kalimat yang saling berkolerasi sehingga membentuk koherensi antarkalimat.
- ✓ Dapat pula mengombinasikan beberapa jenis konjungsi dalam suatu teks sehingga tercipta keharmonisan makna maupun struktur.
- ✓ Contohnya : dan, atau, kemudian, kecuali dll

## 5. Menggunakan pronomina

Pronominal atau kata ganti adalah jenis kata yang menggantikan nomina atau frasa nomina. Pronominal dapat diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu pronominal persona dan nonpersona.

1. **Pronomina Persona** (kata ganti orang) yaitu persona Tunggal. Contohnya seperti ia, dia, anda, kamu, aku, saudara, -nya, -mu, -ku, si-, dan persona jamak contohnya seperti kita, kami, kalian, mereka, hadirin, para.
2. **Pronomina nonpersona** (kata ganti bukan orang) yaitu pronominal penunjuk contohnya seperti ini, itu, sini, situ, sana dan pronominal penanya contohnya seperti apa, mana, siapa.

## Teks Eksposisi 1

### Microsoft Dorong Pemanfaatan Teknologi Bagi Pendidik di Indonesia

Perkembangan teknologi saat ini tidak bisa dipungkiri lagi **karena** sudah menyentuh banyak bidang, termasuk di Pendidikan. Sistem pendidikan berbasis teknologi sejalan dengan pengembangan generasi muda yang memang sudah tahu tentang teknologi. Generasi itu disebut sebagai “Digital Natives”, itu jelas jadi tantangan tersendiri buat para pendidik. Makanya, Microsoft berkomitmen untuk membantu para guru memanfaatkan teknologi dengan program Microsoft Innovative Expert Educators (MIEE). **(Tesis)**

Melalui program ini, Microsoft mengajak **para** guru untuk saling berbagi pengetahuan dan sebagai forum bertemunya guru di seluruh dunia. “Salah satu fokus Microsoft di Indonesia adalah bidang pendidikan. Makanya, program ini jadi sarana bagaimana guru bisa berkolaborasi dan berinovasi dengan teknologi,” ujar Benny Kusuma, Education Lead, Microsoft Indonesia, saat Konferensi Pers Guru Inovatif, Guru Inspiratif Microsoft Indonesia di Jakarta, Senin (2/5/2016). **(Argumentasi)**

Tidak cuma itu, Sonja juga menuturkan program ini bisa jadi sarana buat guru menemukan alat yang tepat buat mendukung pembelajaran. Hal tersebut, sangat penting agar guru bisa memaksimalkan alat yang dipakai. “Menyarankan guru buat memakai alat yang tepat yaitu hal yang paling penting.” Dengan begitu, **para** guru bisa memanfaatkan alat secara tepat buat mendukung pembelajaran yang lebih baik,” ujar Sonja mengakhiri **pembicaraannya**. **(Penegasan Ulang)**

(Sumber : <https://cerdika.com/contoh-teks-berita-tentang-pendidikan/> )

## Teks Eksposisi 2

### Nasib Hutan Kita Semakin Suram

Jika Pemerintah tidak cepat bertindak dalam sepuluh tahun mendatang, hutan Sumatra akan musnah. Hilangnya hutan Sumatra akan diikuti oleh musnahnya hutan Kalimantan.

Pengelolaan hutan tidak menunjukkan adanya tanda-tanda perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Sebaliknya, kecenderungannya justru semakin memburuk. Kebakaran hutan masih terus terjadi dan penebangan liar semakin meningkat. Diperburuk lagi dengan rencana pembukaan lahan hutan lindung bagi pertambangan. Keadaan tersebut jelas menambah suram nasib hutan.

Keterpurukan sektor kehutanan bersumber dari sistem pengelolaan yang didominasi oleh pemerintah pusat dan mengesampingkan keberadaan masyarakat lokal. Adanya konflik-konflik seperti konflik antarmasyarakat lokal, masyarakat lokal dengan perusahaan, atau antara masyarakat lokal dengan pemerintah, semakin memperburuk kondisi kehutanan di Indonesia.

Selain itu, lemahnya penegakan hukum menyebabkan semakin parahnyanya kerusakan hutan. Kerusakan hutan telah mencapai kurang lebih dua juta hektar per tahun. Hal ini berarti setiap menitnya Indonesia kehilangan hutan seluas tiga hektar atau sama dengan enam kali luas lapangan bola.

Namun, kenyataan di lapangan justru sebaliknya. Beberapa hal justru mempercepat laju kerusakan hutan di Indonesia hampir dua kali lipat. Penyebabnya, antara lain, adanya tekanan masyarakat akibat krisis ekonomi. Kondisi demikian mengakibatkan merajalelanya penebangan liar.

Sebelum itu, kondisi hutan Indonesia benar-benar sudah memprihatinkan. Dalam kurun waktu lima puluh tahun, hutan alam Indonesia mengalami penurunan luas sebesar 64 juta hektare. Pembukaan hutan alam di dataran rendah, di Sulawesi, telah memusnahkan keanekaragaman hayati. Berjuta-juta spesies flora dan fauna musnah dengan percuma. Pembukaan lahan dengan cara membakar hutan menambah masalah kerusakan hutan. Munculnya El Nino juga memperburuk kondisi hutan.

Selama bulan Januari sampai Oktober, 45% dari keseluruhan titik kebakaran terkonsentrasi di Provinsi Riau. Kemudian, pada bulan Oktober terjadi kenaikan jumlah titik kebakaran yang cukup signifikan di Provinsi Riau, Sumatra Barat, dan Jambi.

Di Pulau Sumatra berdasarkan titik kebakaran terjadi di hutan rawa gambut sebanyak 49%, alang-alang 13%, hutan dataran rendah 10%, permukiman atau pertanian masyarakat 10%, perkebunan 8%, dan sisanya rawa

(non gambut). Kebakaran hutan memberikan kerugian tidak sedikit. Tahun 1997 diperkirakan kerugiannya sebesar \$3 sampai \$4,4 miliar atau sekira Rp2 sampai 4 triliun.

Rupanya kedua masalah itu belum cukup. Pemerintah menambah masalah lagi dengan rencana pembukaan kawasan hutan lindung untuk areal pertambangan. Kebijakan tersebut jelas semakin menyempurnakan derita hutan Indonesia.

(Sumber : <https://www.ruangguru.com/blog/contoh-teks-eksposisi-beserta-struktur-dan-kaidah-kebahasaannya> )

### Teks Eksposisi 3

#### Manajemen Pengelolaan Sampah

Sampah, yang dipandang sebagai barang yang tidak berguna, bisa dijadikan sumber pendapatan apabila dikelola dengan baik. Sampah merupakan sumber daya yang dapat diolah menjadi barang bernilai ekonomi.

Apa yang telah dilakukan warga Pasar Ciputat, Tangerang, bisa dijadikan contoh. Warga setempat berhasil mengolah sampah dengan peralatan yang disediakan pihak swasta melalui perjanjian dengan pemerintah daerah.

Contoh lain yaitu kegiatan yang dilakukan warga Kaliabang, Kota Bekasi. Warga serta pengurus RW setempat melakukan pengolahan sampah lingkungan. Sampah dapur atau sampah rumah tangga diubah menjadi kompos dan pupuk cair. Sampah yang diolah adalah sampah basah langsung oleh warga. Langkah yang dilakukan dengan sosialisasi kepada warga agar memisahkan sampah basah dan kering. Hasil kompos yang diperoleh bisa mencukupi kebutuhan warga dan lingkungan sekitarnya. Di samping itu, hasil kompos dijual ke instansi pemerintah dan swasta di lingkungan setempat. Produksi kompos dari sampah lingkungan bisa memberi kegiatan bagi warga dan pemasukan yang positif. Termasuk juga produksi pupuk cair bisa dirasakan untuk menyuburkan tanah warga.

Berdasarkan contoh-contoh tersebut, pengolahan sampah memang tidak lepas dari keterlibatan warga masyarakat. Masyarakat harus diajari memilah sampah organik dan anorganik. Peranan pemerintah diperlukan di dalam masalah sosialisasi dan pembudayaannya. Bagaimana pun masih banyak warga yang belum tahu cara mengumpulkan dan mengolah sampah yang mereka hasilkan.

Dalam mengolah sampah diperlukan suatu teknologi. Biaya penyediaan teknologi pengolahan sampah tersebut tidak sebanding dengan keharusan pemerintah untuk menyiapkan dana ratusan miliar tiap tahunnya untuk perbaikan jalan gara-gara sampah. Apabila pemerintah berhasil menggandeng pihak swasta di dalam penyediaan teknologi pengolahan sampah, biaya dapat lebih ditekan. Peran swasta juga dapat dilibatkan di dalam penyaluran dan pembelian produk-produknya. Usaha tersebut tentunya akan lebih ringan lagi.

(Sumber : <https://www.ruangguru.com/blog/contoh-teks-eksposisi-beserta-struktur-dan-kaidah-kebahasaannya> )

# BAHASA INDONESIA

## KELAS X

### TEKS EKSPOSISI

**NEXT** 

Oleh : Beny Adha Lesmana, S.Pd



### KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

**NEXT** 

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi	3.4.1 Menguraikan struktur teks eksposisi 3.4.2 Membandingkan kaidah kebahasaan dalam teks eksposisi 3.4.3 Menyimpulkan isi teks eksposisi

## TUJUAN PEMBELAJARAN

NEXT 

MELALUI PROSES PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK  
DIHARAPKAN MAMPU :

1. Menguraikan struktur teks eksposisi secara cermat;
2. Membandingkan kaidah kebahasaan teks eksposisi dengan teliti;
3. Meyimpulkan isi teks eksposisi dengan tepat.

SIMAK DAN PERHATIKAN VIDEO  
BERIKUT INI !



# SILAHKAN CERMATI TEKS BERIKUT INI !

## Microsoft Dorong Pemanfaatan Teknologi Bagi Pendidik di Indonesia

Perkembangan teknologi saat ini tidak bisa dipungkiri lagi **karena** sudah menyentuh banyak bidang termasuk di Pendidikan. Sistem pendidikan berbasis teknologi sejalan dengan pengembangan generasi muda yang memang sudah tahu tentang teknologi. Generasi itu disebut sebagai "Digital Natives", itu jelas jadi tantangan tersendiri buat para pendidik. Makanya, Microsoft berkomitmen untuk membantu para guru memanfaatkan teknologi dengan program Microsoft Innovative Expert Educators (MIEE). *(Tesis)*

Melalui program ini, Microsoft mengajak **para** guru untuk saling berbagi pengetahuan dan sebagai forum bertemunya guru di seluruh dunia. "Salah satu fokus Microsoft di Indonesia adalah bidang pendidikan. Makanya, program ini jadi sarana bagaimana guru bisa berkolaborasi dan berinovasi dengan teknologi," ujar Benny Kusuma, Education Lead, Microsoft Indonesia, saat Konferensi Pers Guru Inovatif. Guru Inspiratif Microsoft Indonesia di Jakarta, Senin (2/5/2016). *(Argumentasi)*

Tidak cuma itu, Sonja juga menuturkan program ini bisa jadi sarana buat guru menemukan alat yang tepat buat mendukung pembelajaran. Hal tersebut, sangat penting agar guru bisa memaksimalkan alat yang dipakai. "Menyarankan guru buat memakai alat yang tepat yaitu hal yang paling penting." Dengan begitu, **para** guru bisa memanfaatkan alat secara tepat buat mendukung pembelajaran yang lebih baik." ujar Sonja mengakhiri pembicaraannya. *(Penegasan Ulang)*

# TUGAS KELOMPOK

- ✓ KERJAKAN SOAL MELALUI LKPD YANG SUDAH DIBAGIKAN
- ✓ WAKTU Pengerjaan selama 15 menit
- ✓ Diskusikan dan presentasikan hasil pekerjaan kalian dengan bekerjasama dan komunikatif
- ✓ Jawablah setiap pertanyaan dengan teliti, cermat, dan jujur

# PEMBAGIAN KELOMPOK

NAMA KELOMPOK	ANGGOTA KELOMPOK
1	1. 2. 3. 4.
2	1. 2. 3. 4.
3	1. 2. 3. 4.

# TEKS 1

## Nasib Hutan Kita Semakin Suram

Jika Pemerintah tidak cepat bertindak dalam sepuluh tahun mendatang, hutan Sumatra akan musnah. Hilangnya hutan Sumatra akan diikuti oleh musnahnya hutan Kalimantan.

Pengelolaan hutan tidak menunjukkan adanya tanda-tanda perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Sebaliknya, kecenderungannya justru semakin memburuk. Kebakaran hutan masih terus terjadi dan penebangan liar semakin meningkat. Diperburuk lagi dengan rencana pembukaan lahan hutan lindung bagi pertambangan. Keadaan tersebut jelas menambah suram nasib hutan.

Keterpurukan sektor kehutanan bersumber dari sistem pengelolaan yang didominasi oleh pemerintah pusat dan mengesampingkan keberadaan masyarakat lokal. Adanya konflik-konflik seperti konflik antarmasyarakat lokal, masyarakat lokal dengan perusahaan, atau antara masyarakat lokal dengan pemerintah, semakin memperburuk kondisi kehutanan di Indonesia.

Selain itu, lemahnya penegakan hukum menyebabkan semakin parahny kerusakan hutan. Kerusakan hutan telah mencapai kurang lebih dua juta hektar per tahun. Hal ini berarti setiap menitnya Indonesia kehilangan hutan seluas tiga hektar atau sama dengan enam kali luas lapangan bola.

Namun, kenyataan di lapangan justru sebaliknya. Beberapa hal justru mempercepat laju kerusakan hutan di Indonesia hampir dua kali lipat. Penyebabnya, antara lain, adanya tekanan masyarakat akibat krisis ekonomi. Kondisi demikian mengakibatkan merajalelanya penebangan liar.

Sebelum itu, kondisi hutan Indonesia benar-benar sudah memprihatinkan. Dalam kurun waktu lima puluh tahun, hutan alam Indonesia mengalami penurunan luas sebesar 64 juta hektare. Pembukaan hutan alam di dataran rendah, di Sulawesi, telah memusnahkan keanekaragaman hayati. Berjuta-juta spesies flora dan fauna musnah dengan percuma. Pembukaan lahan dengan cara membakar hutan menambah masalah kerusakan hutan. Munculnya El Nino juga memperburuk kondisi hutan.

Selama bulan Januari sampai Oktober, 45% dari keseluruhan titik kebakaran terkonsentrasi di Provinsi Riau. Kemudian, pada bulan Oktober terjadi kenaikan jumlah titik kebakaran yang cukup signifikan di Provinsi Riau, Sumatra Barat, dan Jambi.

Di Pulau Sumatra berdasarkan titik kebakaran terjadi di hutan rawa gambut sebanyak 49%, alang-alang 13%, hutan dataran rendah 10%, permukiman atau pertanian masyarakat 10%, perkebunan 8%, dan sisanya rawa (non gambut). Kebakaran hutan memberikan kerugian tidak sedikit. Tahun 1997 diperkirakan kerugiannya sebesar \$3 sampai \$4,4 miliar atau setara Rp2 sampai 4 triliun.

Rupanya kedua masalah itu belum cukup. Pemerintah menambah masalah lagi dengan rencana pembukaan kawasan hutan lindung untuk areal pertambangan. Kebijakan tersebut jelas semakin menyempurnakan derita hutan Indonesia.

# TEKS 2

## Manajemen Pengelolaan Sampah

Sampah, yang dipandang sebagai barang yang tidak berguna, bisa dijadikan sumber pendapatan apabila dikelola dengan baik. Sampah merupakan sumber daya yang dapat diolah menjadi barang bernilai ekonomi.

Apa yang telah dilakukan warga Pasar Ciputat, Tangerang, bisa dijadikan contoh. Warga setempat berhasil mengolah sampah dengan peralatan yang disediakan pihak swasta melalui perjanjian dengan pemerintah daerah.

Contoh lain yaitu kegiatan yang dilakukan warga Kaliabang, Kota Bekasi. Warga serta pengurus RW setempat melakukan pengolahan sampah lingkungan. Sampah dapur atau sampah rumah tangga diubah menjadi kompos dan pupuk cair. Sampah yang diolah adalah sampah basah langsung oleh warga. Langkah yang dilakukan dengan sosialisasi kepada warga agar memisahkan sampah basah dan kering. Hasil kompos yang diperoleh bisa mencukupi kebutuhan warga dan lingkungan sekitarnya. Di samping itu, hasil kompos dijual ke instansi pemerintah dan swasta di lingkungan setempat. Produksi kompos dari sampah lingkungan bisa memberi kegiatan bagi warga dan pemasukan yang positif. Termasuk juga produksi pupuk cair bisa dirasakan untuk menyuburkan tanah warga.

Berdasarkan contoh-contoh tersebut, pengolahan sampah memang tidak lepas dari keterlibatan warga masyarakat. Masyarakat harus diajari memilah sampah organik dan anorganik. Peranan pemerintah diperlukan di dalam masalah sosialisasi dan pembudayaannya. Bagaimana pun masih banyak warga yang belum tahu cara mengumpulkan dan mengolah sampah yang mereka hasilkan.

Dalam mengolah sampah diperlukan suatu teknologi. Biaya penyediaan teknologi pengolahan sampah tersebut tidak sebanding dengan keharusan pemerintah untuk menyiapkan dana ratusan miliar tiap tahunnya untuk perbaikan jalan gara-gara sampah. Apabila pemerintah berhasil menggandeng pihak swasta di dalam penyediaan teknologi pengolahan sampah, biaya dapat lebih ditekan. Peran swasta juga dapat dilibatkan di dalam penyaluran dan pembelian produk-produknya. Usaha tersebut tentunya akan lebih ringan lagi.

# LEMBAR KERJA

1. Uraikanlah struktur teks dan kaidah kebahasaan berdasarkan data yang telah kalian temukan pada teks eksposisi berjudul "Nasib Hutan Kita Semakin Suram" dan "Manajemen Pengelolaan Sampah"

No.	Struktur Teks Eksposisi 1	Kutipan pada Teks/paragraf
1.		
2.		
3.		
No.	Struktur Teks Eksposisi 2	Kutipan pada Teks/paragraf
1.		
2.		
3.		

# LEMBAR KERJA

2. Berdasarkan data yang telah kalian temukan pada teks eksposisi berjudul "Nasib Hutan Kita Semakin Suram" dan "Manajemen Pengelolaan Sampah"

No.	Kaidah Kebahasaan Teks 1	Kaidah Kebahasaan Teks 2	Kutipan Kata/teks
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

## Pengertian Teks Eksposisi

NEXT 

Teks eksposisi adalah teks yang memaparkan informasi untuk menambah pengetahuan pembaca.

SINGKAT

PADAT

AKURAT

KITA LANJUTKAN

SUDAH PAHAM YA ?



# STRUKTUR TEKS EKSPOSISI

NEXT

bagian yang memiliki isi tentang *sudut pandang* dari penulis terhadap setiap permasalahan yang akan diangkat

TESIS

PENEGASAN  
ULANG/KESI  
MPULAN

ARGUMENTASI

Bagian ini mengandung pernyataan simpulan yang *menegaskan* kembali *tesis* pada awal teks

suatu *bentuk bukti* atau *alasan* yang digunakan untuk *memperkuat pendapat* dalam sebuah tesis

# KAJIDAH KEBAHASAAN TEKS EKSPOSISI

LEKSIKAL

NOMINA

ADJEKTIVA

ADVERBIA

KONJUNGSI

PRONOMINA



## NOMINA (KATA BENDA)

NEXT

Merupakan kata yang mengacu pada benda, baik nyata maupun abstrak.

- ✓ Dalam kalimat berkedudukan sebagai subjek
- ✓ Ada yang berbentuk nomina dasar dan maupun nomina turunan
- ✓ Nomina dasar



### CONTOH

Gambar, meja, rumah, pisau. Nomina turunan contohnya perbuatan, pembelian, kekuatan, dll.

## ADJEKTIVA (KATA SIFAT)

NEXT

Kata yang mengungkapkan sifat atau keadaan orang, benda dan binatang.

### CONTOH

cantik, gagah, indah, menawan, berlebihan, lunak, lebar, luas, negatif, positif dll

## ADVERBIA (KATA KETERANGAN)

NEXT 

Kata yang melengkapi atau memberikan informasi berupa keterangan tempat, waktu, suasana, alat, cara.

### CONTOH

di-, dari-, ke-, sini, sana, mana, saat, Ketika, mula-mula, dengan, memakai, berdikusi dll.

## KONJUNGSI (KATA PENGHUBUNG)

NEXT 

- ✓ Konjungsi digunakan dalam teks eksposisi untuk memperkuat argumentasi.
- ✓ Suatu konjungsi dapat digunakan dengan menggabungkannya dengan konjungsi yang sejenis dalam suatu kalimat yang saling berkolerasi sehingga membentuk koherensi antarkalimat.
- ✓ Dapat pula mengombinasikan beberapa jenis konjungsi dalam suatu teks sehingga tercipta keharmonisan makna maupun struktur.

### CONTOH

dan, atau, kemudian, kecuali dll.

## PRONOMINA (KATA GANTI ORANG/BENDA)

NEXT 

Jenis kata yang menggantikan nomina atau frasa nomina. Pronominal dapat diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu pronominal persona dan nonpersona.

### CONTOH PRONOMINA PERSONA

ia, dia, anda, kamu, aku, saudara, -nya, -mu, -ku, si-, dan persona jamak contohnya seperti kita, kami, kalian, mereka, hadirin, para.

### CONTOH PRONOMINA NON PERSONA

ini, itu, sini, situ, sana dan pronominal penanya contohnya seperti apa, mana, siapa.

Lampiran 3 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

**Kompetensi Dasar :**

3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.

**Indikator Pencapaian Kompetensi :**

3.4.1. Menguraikan struktur teks eksposisi

3.4.2. Membandingkan kaidah kebahasaan teks eksposisi

Nama Kelompok :

Nama Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.

6.

Kelas :

1. Uraikanlah struktur teks dan kaidah kebahasaan berdasarkan data yang telah kalian temukan pada teks eksposisi berjudul “**Nasib Hutan Kita Semakin Suram**” dan “**Manajemen Pengelolaan Sampah**”

No.	Struktur Teks Eksposisi 1	Kutipan pada Teks/paragraf
1.		
2.		
3.		
No.	Struktur Teks Eksposisi 2	Kutipan pada Teks/paragraf
1.		

2.		
3.		

2. Berdasarkan data yang telah kalian temukan pada teks eksposisi berjudul “**Nasib Hutan Kita Semakin Suram**” dan “**Manajemen Pengelolaan Sampah**” bandingkanlah kaidah kebahasaan pada teks tersebut !

No.	Kaidah Kebahasaan Teks 1	Kaidah Kebahasaan Teks 2	Kutipan Kata/teks
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Lampiran 3 : Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP  
PENILAIAN JURNAL

Nama Sekolah : SMK Al-Hidayah Barabai  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas : XB Multimedia

Kompetensi dasar:  
3.5 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.

Indikator :

1. Peserta didik dapat bekerjasama dengan orang lain
2. Peserta didik menunjukkan sikap rasa ingin tahu
3. Peserta didik menunjukkan sikap percaya diri
4. Peserta didik menunjukkan sikap cermat
5. Peserta didik menunjukkan sikap jujur
6. Peserta didik menunjukkan sikap proaktif
7. Peserta didik menunjukkan sikap responsif

Jangka Waktu Pengamatan : Saat pembelajaran berlangsung

Nama Siswa :  
Kelas :

No.	Hari/Tanggal	Sikap / Perilaku		Keterangan
		Kejadian Positif	Kejadian Negatif	

Kesimpulan :

.....  
.....

Haruyan, Oktober 2021

Mengetahui  
Kepala SMK Al-Hidayah Barabai

Guru Mata Pelajaran

Akhmad Rahman, S.Pd  
NIP/NUPTK.6638767668130072

Beny Adha Lesmana, S.Pd  
NIP/NUPTK.0852772673130012

**b. Penilaian Pengetahuan**

**1. Kisi-kisi Penilaian Pengetahuan Tertulis**

Nama Satuan Pendidikan	: SMK Al-Hidayah Barabai
Tahun pelajaran	: 2021/2022
Kelas/Semester	: X/Ganjil
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tujuan	: Peserta didik mampu menguraikan juga membandingkan struktur dan kaidah kebahasaan pada teks eksposisi yang telah diamati.

**Tabel 1. Indikator Soal**

IPK	Indikator Soal	Rumusan Soal	Level Kognisi	No. Soal
3.1.1	Disajikan teks eksposisi berjudul “ <b>Nasib Hutan Kita Semakin Suram</b> ” dan “ <b>Manajemen Pengelolaan Sampah</b> ” peserta didik mampu menguraikan struktur pada teks yang dicermati.	Berdasarkan teks berjudul “ <b>Nasib Hutan Kita Semakin Suram</b> ” dan “ <b>Manajemen Pengelolaan Sampah</b> ” berikut, uraikanlah struktur teks eksposisi tersebut !	HOTS	1
3.1.2	Disajikan teks eksposisi berjudul “ <b>Nasib Hutan Kita Semakin Suram</b> ” dan “ <b>Manajemen Pengelolaan Sampah</b> ” peserta didik mampu membandingkan kaidah kebahasaan pada teks yang dicermati.	Berdasarkan data yang telah kalian temukan pada teks eksposisi berjudul “ <b>Nasib Hutan Kita Semakin Suram</b> ” dan “ <b>Manajemen Pengelolaan Sampah</b> ” bandingkanlah kaidah kebahasaan pada teks tersebut !	HOTS	2

**c. Pedoman Penilaian Pengetahuan**

Tabel 2. Rubrik Penilaian Menguraikan dan membandingkan

No. Soal	Deskripsi Penskoran	Skor
1	Mampu menguraikan tiga struktur teks eksposisi	3
	Mampu menguraikan dua struktur teks eksposisi	2
	Mampu menguraikan satu struktur teks eksposisi	1
	Tidak mampu menemukan struktur teks eksposisi	0
	<b>Skor maksimum</b>	<b>3</b>
2	Membandingkan kaidah kebahasaan pada teks sangat tepat	4
	Membandingkan kaidah kebahasaan pada teks dengan tepat	3
	Membandingkan kaidah kebahasaan pada teks cukup tepat	2
	Membandingkan kaidah kebahasaan pada teks kurang tepat	1
	Membandingkan kaidah kebahasaan tidak tepat	0
	<b>Skor maksimum</b>	<b>4</b>

Penskoran :

$$Nilai Akhir = \frac{Perolehan Skor}{Skor Maksimal} \times 100$$

## 2. Kunci Jawaban

### Soal nomor 1

No.	Struktur Teks Eksposisi 1	Kutipan pada Teks/paragraf
1.	<b>Tesis</b>	Jika Pemerintah tidak cepat bertindak dalam sepuluh tahun mendatang, hutan Sumatra akan musnah. Hilangnya hutan Sumatra akan diikuti oleh musnahnya hutan Kalimantan.
2.	<b>Argumentasi</b>	<p>Pengelolaan hutan tidak menunjukkan adanya tanda-tanda perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Sebaliknya, kecenderungannya justru semakin memburuk. Kebakaran hutan masih terus terjadi dan penebangan liar semakin meningkat. Diperburuk lagi dengan rencana pembukaan lahan hutan lindung bagi pertambangan. Keadaan tersebut jelas menambah suram nasib hutan.</p> <p>Keterpurukan sektor kehutanan bersumber dari sistem pengelolaan yang didominasi oleh pemerintah pusat dan mengesampingkan keberadaan masyarakat lokal. Adanya konflik-konflik seperti konflik antarmasyarakat lokal, masyarakat lokal dengan perusahaan, atau antara masyarakat lokal dengan pemerintah, semakin memperburuk kondisi kehutanan di Indonesia.</p> <p>Selain itu, lemahnya penegakan hukum menyebabkan semakin parahny kerusakan hutan. Kerusakan hutan telah mencapai kurang lebih dua juta hektar per tahun. Hal ini berarti setiap menitnya Indonesia kehilangan hutan seluas tiga hektar atau sama dengan enam kali luas lapangan bola.</p> <p>Namun, kenyataan di lapangan justru sebaliknya. Beberapa hal justru mempercepat laju kerusakan hutan di Indonesia hampir dua kali lipat. Penyebabnya, antara lain, adanya tekanan masyarakat akibat krisis ekonomi. Kondisi demikian mengakibatkan merajalelanya penebangan liar.</p> <p>Sebelum itu, kondisi hutan Indonesia benar-benar sudah memprihatinkan. Dalam kurun waktu lima puluh tahun, hutan alam Indonesia mengalami penurunan luas sebesar 64 juta hektare. Pembukaan hutan alam di dataran rendah, di Sulawesi, telah memusnahkan keanekaragaman hayati. Berjuta-juta spesies flora dan fauna musnah dengan percuma. Pembukaan lahan dengan cara membakar hutan menambah masalah kerusakan hutan. Munculnya El Nino juga memperburuk kondisi hutan.</p> <p>Selama bulan Januari sampai Oktober, 45% dari keseluruhan titik kebakaran terkonsentrasi di Provinsi Riau. Kemudian, pada bulan Oktober terjadi kenaikan jumlah titik kebakaran yang cukup signifikan di Provinsi Riau, Sumatra Barat, dan Jambi.</p> <p>Di Pulau Sumatra berdasarkan titik kebakaran terjadi di hutan rawa gambut sebanyak 49%, alang-alang 13%, hutan dataran rendah 10%, permukiman atau pertanian masyarakat 10%, perkebunan 8%, dan sisanya rawa (non gambut). Kebakaran hutan memberikan kerugian tidak sedikit. Tahun 1997 diperkirakan kerugiannya sebesar \$3 sampai \$4,4 miliar atau sekira Rp2 sampai 4 triliun.</p>
3.	<b>Penegasan Ulang</b>	Rupanya kedua masalah itu belum cukup. Pemerintah menambah masalah lagi dengan rencana pembukaan kawasan hutan lindung untuk areal pertambangan. Kebijakan tersebut jelas semakin menyempurnakan derita hutan Indonesia.

No.	Struktur Teks Eksposisi 2	Kutipan pada Teks/paragraf
1.	<b>Tesis</b>	Sampah, yang dipandang sebagai barang yang tidak berguna, bisa dijadikan sumber pendapatan apabila dikelola dengan baik. Sampah merupakan sumber daya yang dapat diolah menjadi barang bernilai ekonomi.
2.	<b>Argumentasi</b>	<p>Apa yang telah dilakukan warga Pasar Ciputat, Tangerang, bisa dijadikan contoh. Warga setempat berhasil mengolah sampah dengan peralatan yang disediakan pihak swasta melalui perjanjian dengan pemerintah daerah.</p> <p>Contoh lain yaitu kegiatan yang dilakukan warga Kaliabang, Kota Bekasi. Warga serta pengurus RW setempat melakukan pengolahan sampah lingkungan. Sampah dapur atau sampah rumah tangga diubah menjadi kompos dan pupuk cair. Sampah yang diolah adalah sampah basah langsung oleh warga. Langkah yang dilakukan dengan sosialisasi kepada warga agar memisahkan sampah basah dan kering. Hasil kompos yang diperoleh bisa mencukupi kebutuhan warga dan lingkungan sekitarnya. Di samping itu, hasil kompos dijual ke instansi pemerintah dan swasta di lingkungan setempat. Produksi kompos dari sampah lingkungan bisa memberi kegiatan bagi warga dan pemasukan yang positif. Termasuk juga produksi pupuk cair bisa dirasakan untuk menyuburkan tanah warga.</p>
3.	<b>Penegasan Ulang</b>	<p>Berdasarkan contoh-contoh tersebut, pengolahan sampah memang tidak lepas dari keterlibatan warga masyarakat. Masyarakat harus diajari memilah sampah organik dan anorganik. Peranan pemerintah diperlukan di dalam masalah sosialisasi dan pembudayaannya. Bagaimana pun masih banyak warga yang belum tahu cara mengumpulkan dan mengolah sampah yang mereka hasilkan.</p> <p>Dalam mengolah sampah diperlukan suatu teknologi. Biaya penyediaan teknologi pengolahan sampah tersebut tidak sebanding dengan keharusan pemerintah untuk menyiapkan dana ratusan miliar tiap tahunnya untuk perbaikan jalan gara-gara sampah. Apabila pemerintah berhasil menggandeng pihak swasta di dalam penyediaan teknologi pengolahan sampah, biaya dapat lebih ditekan. Peran swasta juga dapat dilibatkan di dalam penyaluran dan pembelian produk-produknya. Usaha tersebut tentunya akan lebih ringan lagi.</p>

### Soal nomor 2

No.	Kaidah Kebahasaan Teks 1	Kaidah Kebahasaan Teks 2	Kutipan Kata/teks
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			